

Statistik Daerah Kecamatan Ujung Batu 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HULU**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU**

2012

<http://rohulkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN UJUNG BATU

ISBN : 979 484 641 4
No. Publikasi : 14.07.075.2012.23
Katalog BPS : 1101002.1407. 022
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 14 Halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Grafis :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ujung Batu 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ujung Batu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ujung Batu. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ujung Batu 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Ujung Batu 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ujung Batu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pasir Pengarayan, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rokan Hulu

RAFDI, S.ST



DAFTAR ISI

1. Geografis dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Perekonomian	4
5. Pendidikan	5
6. Kesehatan	6
7. Perumahan	7
8. Pertanian	8
9. Peternakan dan Perikanan	10
10. Industri Pengolahan	11
11. Keagamaan	12
13. Perbandingan Antar Kecamatan	13

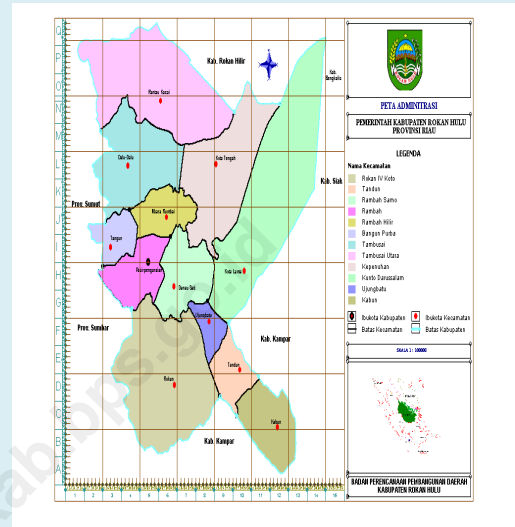
Luas Kecamatan Ujung Batu adalah 1,30 % Luas wilayah Rokan Hulu

Kecamatan Ujung Batu merupakan kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Kecamatan ini sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Rokan IV Koto, sebelah timurnya berbatasan dengan kecamatan Pagaran Tapah dan kabupaten Kampar, disebelah utara berbatas dengan kecamatan Rambah Samo dan diselatannya berbatas dengan kecamatan Tandun.

Jika Dilihat pada peta, Kecamatan ujung batu memiliki luas wilayah no 2 terkecil dibandingkan dengan 14 kecamatan lainnya di Rokan Hulu. Umumnya daerah diujung batu adalah dataran rendah. Topografinya datar dengan ketinggian 67 – 95 m dari permukaan laut. Sebagian besar daerah dilintasi sungai-sungai besar.

Berdasarkan tabel disamping Desa Pematang tebih merupakan desa dengan luas wilayah terbesar yaitu 32,24 km², sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa ngaso dengan luas 9,57 km². Dari segi jarak desa yang paling terdekat dengan ibukota kabupaten adalah desa Pematang tebih ± 30 km.

Peta Kabupaten Rokan Hulu



Luas Desa Kecamatan Ujung Batu

Desa	Luas (km2)
Ujung Batu	28,15
Ujung Batu Timur	29,90
Ngaso	9,57
Suka Damai	13,80
Pematang Tebih	32,24

Sumber Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka Tahun 2012

*** Tahukah Anda

Kecamatan Ujung batu bertopografi datar, dengan luas wilayah 1,30 % dari luas wilayah kabupaten rokan hulu

Kecamatan Ujung Batu terbentuk pada tahun 2003

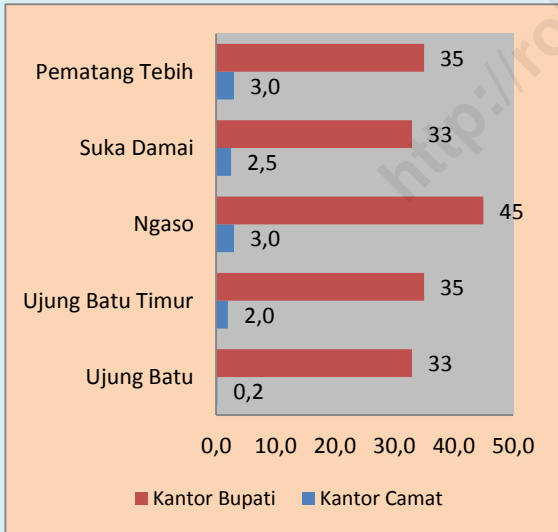
terdiri dari 1 kelurahan dan 4 desa

Wilayah Administrasi Kecamatan Ujung Batu

Wilayah Administrasi	2010	2011
Desa	5	5
RW	41	41
RT	121	123

Sumber : Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

Jarak Tempuh dari Kantor Desa/Kelurahan Menuju Kantor Pemerintahan (Km)



Sumber Kecamatan Tambusai Utara Dalam Angka Tahun

Kecamatan Ujung Batu terbentuk pada tahun 2003 dikarenakan terbentuknya Kecamatan Tandun dan Kecamatan Kabun setelah 3 Desa dari Kabupaten Kampar resmi masuk Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2003, sedangkan *Kecamatan Tandun yang lama berubah nama menjadi Kecamatan Ujung Batu*. Pemerintahan di kecamatan Ujung Batu Terdiri atas 4 desa dan 1 kelurahan. Jika kita lihat dalam 2 tahun terakhir terdapat penambahan jumlah RT sebanyak 2 RT. Sedangkan RW jumlahnya tidak mengalami perubahan

Jarak antara kantor desa/kelurahan dengan kantor camat tidak jauh. kantor lurah hanya 0,2 km dari kantor camat. Begitu juga dengan kantor desa paling jauh berjarak 3 km (Ngaso dan Pematang Tebih). Bila ingin ke kabupaten (Kantor Bupati) hanya 33 km dari pusat kecamatan atau $\pm$ 45 menit. Dekatnya jarak kantor-kantor pemerintahan merupakan faktor penunjang kelancaran pelayanan administrasi pemerintahan bagi masyarakat.

*** Tahukah Anda

Desa di Kecamatan Ujung batu telah memiliki Badan Perwakilan Desa (BPD) dan semuanya termasuk klasifikasi desa swasembada

Terdapat 38,41 % Penduduk di Kecamatan Ujung Batu yang berdomisili di Kelurahan Ujung Batu

Pertumbuhan penduduk antara tahun 2010 s/d 2011 di kecamatan Ujung Batu adalah 9 % pertahun. Akibat pertumbuhan penduduk yang cukup besar ini dapat kita lihat pada peningkatan kepadatan penduduk yang pada tahun 2010 sebesar 359 jiwa/km2 menjadi 391 jiwa/km2 pada tahun 2011. Namun rata – rata jiwa/ruta masih sama yaitu 4 orang.

Dilihat dari angka sex rasionya, penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi, hal ini dapat dilihat tahun 2011 untuk setiap 100 orang penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 105 penduduk dengan kelamin laki-laki.

Jika dibandingkan jumlah penduduk diantara kelima desa/kelurahan yang ada pada tahun 2011, jumlah penduduk terbesar berada di kelurahan Ujung Batu sebesar 17.087 jiwa. Sedangkan Jumlah penduduk terkecil terdapat di Desa Ujung Batu Timur sebesar 5.311 jiwa

Dari segi agama penduduk di Kecamatan Ujung Batu mayoritas beragama islam sekitar 90,68%, kristen protestan 6,34 %, kristen katolik 3,02% dan agama budha 0,04 %

*** Tahukah Anda

Angka kematian pada tahun 2011 di Kecamatan Ujung Batu 67 orang, 3 diantaranya adalah balita

Indikator kependudukan Ujung Batu

Uraian	Tahun	
	2010	2011
Jumlah penduduk	40.796	44.489
Kepadatan penduduk (Jiwa/km2)	359	391
Sex ratio L/P (%)	106	105
Jumlah Rumah Tangga	9.733	9.994
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	4
Kematian	82	67

Sumber : Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan desa Tahun 2011



Sumber : Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

Antara tahun 2010 s/d 2011, mini market di ujung batu bertambah 1 unit, Toko/warung 55 unit dan warung/kedai 54 unit

Tingkat perekonomian suatu wilayah biasanya dapat dilihat dari banyak sedikitnya fasilitas perekonomian seperti pasar, pertokoan, kios dan sejenisnya. Tempat – tempat ini merupakan unsur penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Kecamatan Ujung Batu merupakan pusat perdagangan bagi kecamatan disekitarnya. Tahun 2011 terdapat 3 pasar, 9 mini market, 949 Toko serta 232 warung makanan. Melihat kondisi tersebut jelas bahwa kecamatan ini tempat yang bagus untuk berbisnis. Tak heran banyak pendatang dari berbagai daerah mencoba untuk mengadu untung diwilayah ini.

Bagian lain yang turut menunjang tumbuhnya perekonomian yaitu sektor perbankan. Terdapat 9 Koperasi yang tersebar pada 5 desa/kelurahan di Ujung Batu. Kemudian 12 bank umum dan 1 Bank BPR yang berada di Kelurahan Ujung Batu dan Desa Ujung Batu Timur

Tahukah Anda....?

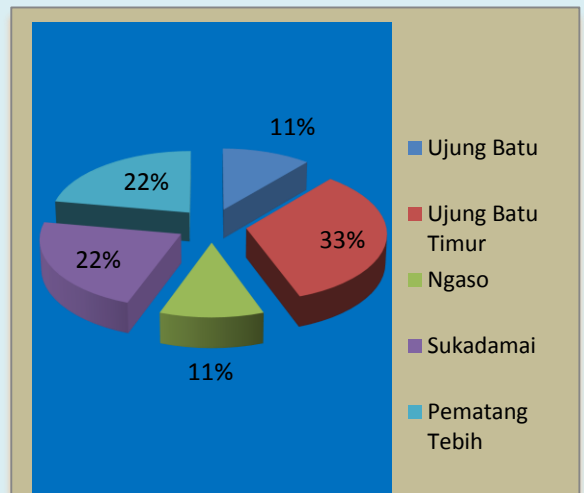
***** Antara tahun 2010 dan 2011 di Kecamatan Ujung Batu terjadi penambahan jumlah toko sebanyak 55 dan warung/kedai sebanyak 54 *****

Jumlah Sarana Perekonomian

Sarana Perekonomian	Jumlah
Pasar Dengan Bangunan	3
Mini market	9
Toko / Warung kelontong	949
Kedai makanan/minuman	232

Sumber : Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

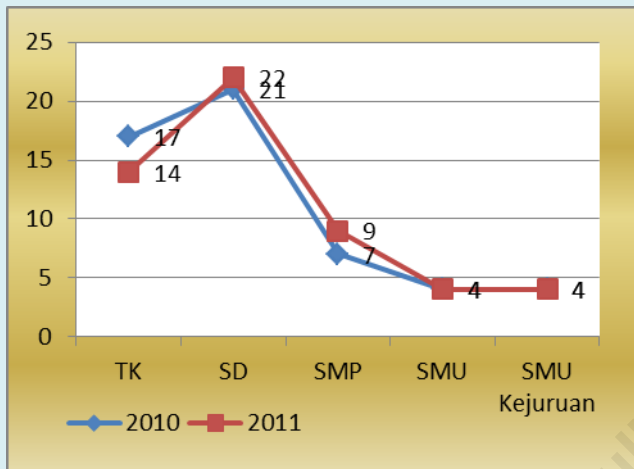
Koperasi di Kecamatan Ujung Batu



Sumber : Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

5,86% Penduduk usia 7-12 tahun dan 13,4% penduduk usia 13-15 tahun tidak mengecap pendidikan di Kecamatan Ujung Batu ***

Perkembangan jumlah fasilitas pendidikan tahun 2010-2011



Sumber kecamatan dalam angka 2010 s/d 2011

Jumlah Guru dan Murid Tahun 2010 s/d 2011

Tingkat Pendidikan	GURU		MURID	
	2010	2011	2010	2011
SD	336	336	6074	6100
SMP	157	182	2685	2670
SMU	84	93	1332	1332

Sumber kecamatan dalam angka 2010 s/d 2011

Tahukah Anda....?

*** 5,86% Penduduk usia 7-12 tahun dan 13,4% penduduk usia 13-15 tahun tidak mengecap pendidikan di Kecamatan Ujung Batu ***

Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan sangat didukung oleh ketersediaan fasilitas pendidikan. Periode 2010 s/d 2011 jumlah SD dan SMP mengalami kenaikan. Sedangkan jumlah sekolah pada tingkat pendidikan TK menurun. Untuk tingkat SMU dan kejuruan jumlahnya tetap. Sekolah – sekolah tersebut tersebar pada masing-masing desa, maksudnya lokasi sekolah merata disemua desa untuk setiap jenjang pendidikan (Tidak terpusat disuatu desa/kelurahan) sehingga dapat diakses dengan mudah.

Disamping Ketersediaan fasilitas pendidikan, jumlah tenaga pengajar, juga faktor penting bagi keberhasilan pendidikan. Dalam periode 2010 s/d 2011, terdapat penambahan jumlah pengajar ditingkat SMP sebanyak 25 orang (rasio mengajar 1 guru : 14 siswa) dan ditingkat SMU sebanyak 9 orang.(1 guru : 14 siswa) Sedang untuk SD tidak terdapat penambahan jumlah guru. Namun Tahun 2010/2011 jumlah murid SD naik 26 orang dibanding tahun sebelumnya (1 guru : 18 siswa). Murid SMP turun 15 orang, dan murid SMU tidak mengalami perubahan,

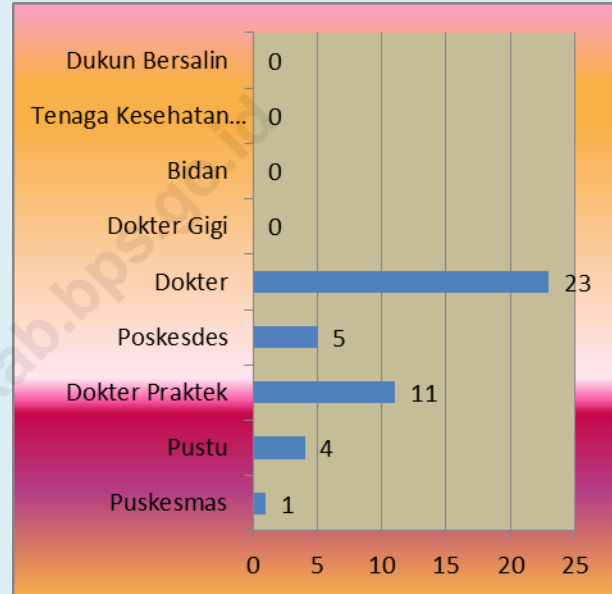
Terdapat 6.365 orang penerima jamkesmas/jamkesda dikecamatan ujung batu pada tahun 2011

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

Tahun 2011 fasilitas kesehatan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pusat kesehatan yang ada pada setiap desa/kelurahan. Seperti puskesmas i unit yang berlokasi dikelurahan, pustu 4 unit pada tiap desa, 5 unit poskesdes yang juga ada pada setiap wilayah sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan. Selain itu juga sudah Terdapat 11 orang dokter praktek, dokter 23 orang, dokter gigi 4 orang, bidan 46 orang, tenaga kesehatan lainnya 64 orang dan 17 orang dukun bersalin

.Selain itu terdapat juga posyandu sebagai sarana pelayanan dan pendidikan bagi masyarakat khususnya ibu dan balita. Jika dilihat dari tahun 2010 s/d 2011 jumlah balita naik 67 orang. Jumlah terbesar berada di kelurahan ujung batu dan terkecil di Desa Ngaso. Namun peningkatan jumlah balita ini tidak diikuti oleh ketersediaan posyandu. Dimana dapat dilihat posyandu dari tahun 2010 jumlahnya masih 30 unit.

**Jumlah Tenaga Kesehatan
Kecamatan Ujung Bstu**



Sumber Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka 2011

Desa/Kelurahan	Posyandu		Balita	
	2010	2011	2010	2011
Ujung Batu	10	10	2002	2036
Ujung Batu Timur	3	3	627	698
Ngaso	5	5	619	619
Suka Damai	6	6	785	748
Pematang Tebih	6	6	962	961
Jumlah	30	30	4995	5062

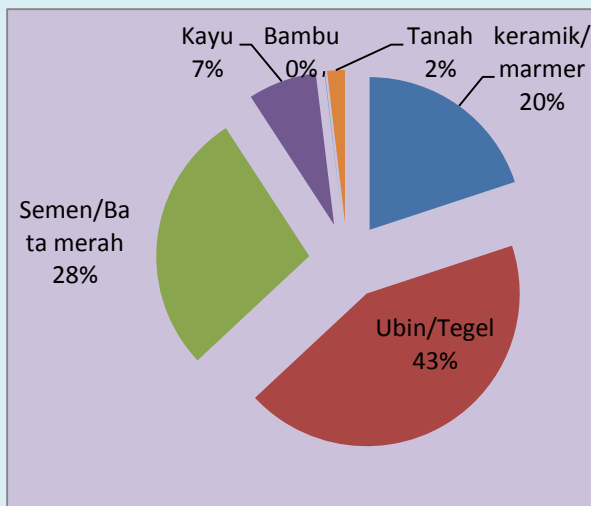
Sumber Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

PERUMAHAN

Tahun 2011 sekitar 7.005 rumah tangga sudah memanfaatkan gas sebagai bahan bakar untuk memasak.

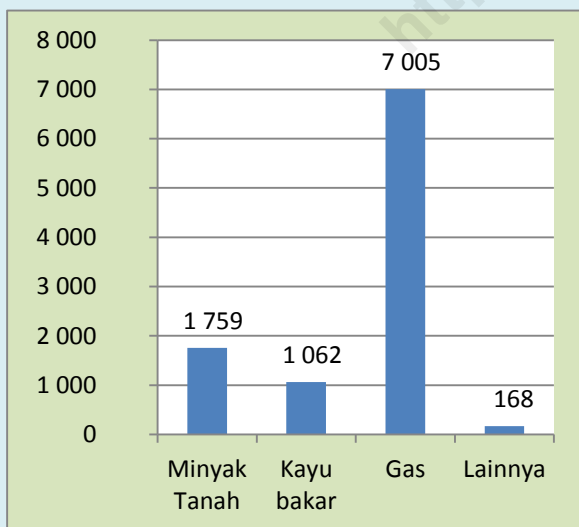
7

Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai 2011



Sumber Ujung Batu Dalam Angka

Jumlah Rumah Tangga Menurut Pemakaian Bahan Bakar Memasak



Sumber Ujung Batu Dalam Angka

Rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia, disamping makanan dan pakaian. Berdasarkan sifatnya tersebut, maka Kebutuhan akan rumah akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Pada umumnya perumahan diujung batu berlantai Ubin/tegel sekitar 43 % unit. Sedangkan semen 28 % dan 20% adalah keramik.

Untuk bahan bakar, pada umumnya masyarakat di kecamatan ujung batu sudah memanfaatkan gas sebagai bahan bakar untuk memasak. Ini berarti pengalihan dari bahan bakar minyak tanah ke gas sudah ada hasilnya. Namun penggunaan bakar minyak tanah, kayu, dan bahan bakar lainnya tetap masih belum bisa dihilangkan. Mengingat tidak semua masyarakat memiliki kesiapan mental, dana dan pengetahuan untuk dapat menggunakan gas sebagai bahan bakar dalam rumah tangganya.

Pemanfaatan air bersih sekitar 48% masyarakat berasal dari sumur terlindung 13 % dari sumur tidak terlindung, dan 37 % sudah menggunakan air kemasan dan isi ulang. Sedangkan sisanya sekitar 1 % memanfaatkan air hujan, sungai serta mata air

Tahukah anda ?? **

***** 70 % masyarakat ujung batu telah menikmati layanan listrik, dan masih ada 30 % warga hidup tanpa listrik *****

PERTANIAN

Ada tiga desa tempat pembudidayaan tanaman padi dan palawija di kecamatan Ujung Batu yaitu Desa Ngaso, Sukadamai dan Pematang Tebih



Desa/Kelurahan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai
Ujung Batu	-	v	v	-
Ujung Batu Timur	-	-	v	v
Ngaso	-	-	v	-
Suka Damai	v	v	v	v
Pematang Tebih	v	-	v	-

Desa/Kelurahan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu
Ujung Batu	v	-	-
Ujung Batu Timur	v	v	v
Ngaso	-	-	-
Suka Damai	v	v	v
Pematang Tebih	v	-	v

Sebagai negara agraris, aspek pertanian tidak akan lepas dari kehidupan masyarakat, Begitu pula di wilayah Ujung Batu. Tanaman Padi dan palawija masih dibudidayakan. Walaupun ada beberapa komoditas yang diidatangkan dari provinsi Sumatra Barat dan Medan.

Adapun jenis tanaman yang potensil dikembangkan didaerah ini adalah tanaman padi sawah dan ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan ubi kayu. Walaupun tanaman tersebut sangat potensil untuk dikembangkan sebagian masyarakat lebih memilih tanaman perkebunan seperti sawit dan karet karena dipandang lebih menguntungkan dan lebih mudah dalam pengurusannya.

**** Tahukah anda Desa Pematang Tebih merupakan sentra pertanian kecamatan Ujung Batu****

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang banyak diusahakan warga di kecamatan Ujung Batu

Kecamatan Ujung Batu merupakan kecamatan yang potensil bagi pengembangan tanaman perkebunan. Topografinya yang datar dengan curah hujan yang tidak terlalu tinggi sangat bagus bagi pertumbuhan tanaman perkebunan.

Adapun jenis tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan warga adalah Sawit, karet dan kakao (coklat). Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa pada umumnya disetiap wilayah dikecamatan ujung batu terdapat tanaman sawit dan karet. Namun untuk tanaman coklat hanya terdapat di kelurahan ujung batu, desa ngaso dan desa sukadamai..

Wilayah Ujung Batu memang bukan sentra penghasil karet, sawit atau pun kakao di kabupaten rokan hulu. Namun diwilayah ini banyak terdapat para penampung/agen sawit. Serta terdapat sebuah pabrik pengolahan sawit di wilayah sukadamai yaitu PT. RSI (Rohul Sawit Industri)

Potensi Tanaman Perkebunan Kecamatan Ujung Batu

Desa/Kelurahan	Kakao	Karet	Kelapa Sawit
Ujung Batu	v	v	v
Ujung Batu Timur	-	v	v
Ngaso	v	v	v
Suka Damai	v	v	v
Pematang Tebih	-	v	v

Sumber Ujung Batu Dalam Angka

Jenis sapi yang banyak dternakan adalah sapi bali

Potensi Ternak di Kecamatan Ujung Batu

Desa/Kelurahan	Kerbau	Sapi	Kambing
Ujung Batu	√	-	-
Ujung Batu Timur	√	√	√
Ngaso	√	√	-
Suka Damai	√	√	√
Pematang Tebih	√	√	√

Desa/Kelurahan	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Itik
Ujung Batu	√	√	√
Ujung Batu Timur	√	-	√
Ngaso	-	√	-
Suka Damai	√	√	√
Pematang Tebih	√	√	√

Sumber Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

Potensi Perikanan Kecamatan Ujung Batu

Desa/Kelurahan	Nila	Mas	Lele	Patin	Baung
Ujung Batu	√	√	-	√	√
Ujung Batu Timur	√	√	√	√	-
Ngaso	√	√	√	-	-
Suka Damai	√	√	√	√	-
Pematang Tebih	√	√	√	√	-

Sumber Kecamatan Ujung Batu Dalam Angka

Untuk mendukung peningkatan gizi masyarakat dan tercapainya program swasembada daging, diperlukan perhatian berbagai pihak terhadap kondisi ternak di suatu wilayah.

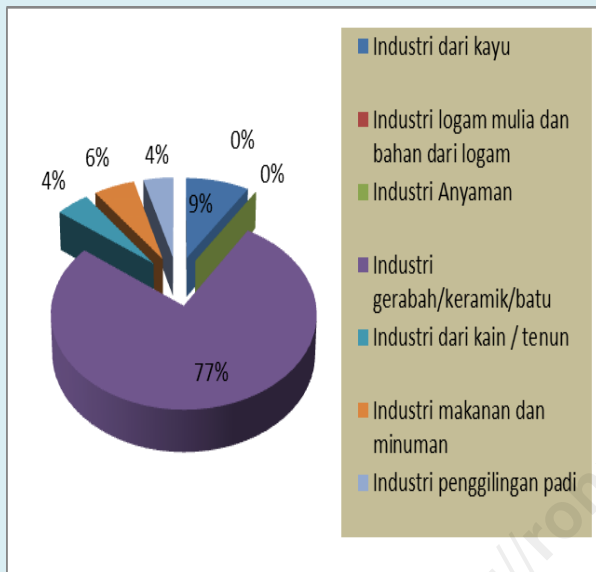
Secara umum ternak di kecamatan Ujung Batu didominasi oleh ternak ayam ras pedaging dan sapi. Sedangkan kambing, ayam buras dan kerbau dan kambing termasuk dalam golongan peternakan hewan kecil. Peternakan hewan kecil ini merupakan ternak piaraan yang biasanya dipelihara secara sambilan dan merupakan usaha *back yard* dan biasanya dengan skala usaha antara 5 – 20 ekor per rumah tangga.

Pemeliharaan sapi dan ayam potong terbanyak di kecamatan Ujung batu berada di desa Pematang Tebih.

Disamping peternakan sapi, ayam dan kambing disektor perikanan banyak juga dikembangkan tambak-tambak ikan disepanjang sungai rokan. Jenis ikan yang biasa dibudidayakan adalah nila, mas, lele, patin dan baung

Industri yang banyak diusahakan di Kecamatan Ujung Batu adalah Industri gerabah/keramik/batu.

Jumlah Industri Pengolahan Kecamatan Ujung Batu



Sumber Kecamatan Ujung Batu dalam Angka 2011

Catatan:

- **Industri besar** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- **Industri sedang/menengah** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- **Industri kecil** adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- **Industri rumah tangga/mikro** adalah perusahaandengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.

Kecamatan Ujung Batu memiliki beberapa jenis industri pengolahan yang patut untuk dikembangkan, karena selain dapat membuka lapangan pekerjaan juga dapat menambah keterampilan masyarakat dalam hal industri pengolahan.

Industri yang banyak berkembang adalah industri gerabah/keramik/batu yaitu berjumlah 149 unit (77%). Kemudian industri dari kain sekitar 17 unit (9%) kemudian industri makanan dan minuman sejumlah 11 unit (6%). Diantara jenis industri yang ada, Industri yang paling sedikit dan kondisinya mengalami kelesuan adalah industri penggilingan padi. Penggilingan yang ada hanya 8 unit (4%). Penurunan ini terjadi karena kelangkaan bahan baku yaitu padi. Banyak petani yang dahulunya bertanam padi beralih ketanaman perkebunan seperti sawit dan karet.

Sebenarnya kecamatan ujung batu merupakan lahan subur bagi perkembangan industri mikro, karena dilihat dari daya beli masyarakat yang tinggi, jumlah penduduk yang banyak serta posisinya yang strategis sebagai pusat perdagangan bagi kecamatan lainnya.

*****Tahukah anda 66 % industri mikro di Kecamatan Ujung Batu berada Di Desa Ngaso??*****

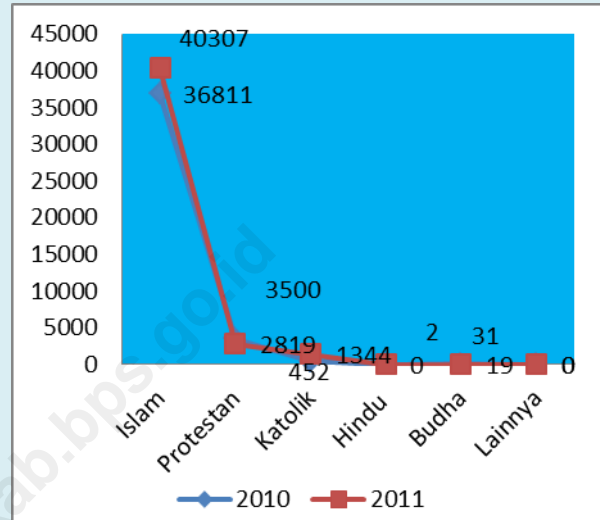
Tahun 2011 terdapat 40.307 orang penduduk di Kecamatan Ujung Batu beragama islam

Keberagaman suatu kelomok agama dalam suatu lingkungan mampu menghadirkan rasa saling menghormati keyakinan satu dengan yang lain, dan diharapkan dengan perbedaan agama mampu menimbulkan rasa kebersamaan dan saling memiliki atar umat beragama di kecamatan Ujung Batu.

Dilihat dari kondisi keagamaan, tercatat sebagian besar penduduk beragama Islam yaitu sebanyak 40.307 jiwa Tahun 2011 (naik 3.496 jiwa dari tahun 2010). kemudian diikuti penduduk yang beragama Kristen Protestan 2.819 jiwa (turun 681 jiwa dari tahun 2010) dan Katolik sebanyak 1.344 jiwa (naik 892 jiwa dari tahun 2010). Dan sisanya beragama lainnya.

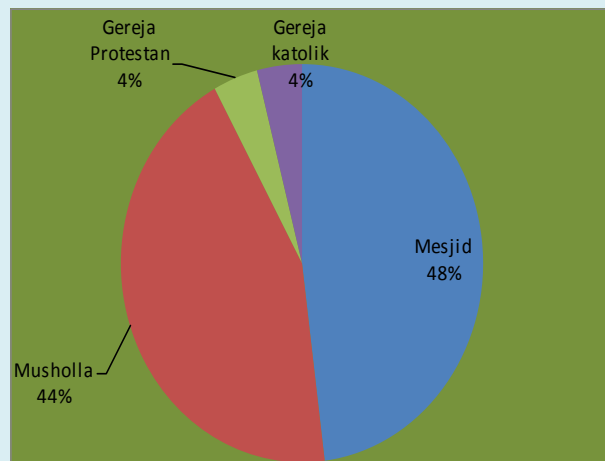
Sarana peribadatan di kecamatan Ujung Batu tercatat sebanyak 48% mesjid, 44% musholla, 4% gereja protestan dan 4% gereja katolik. Desa dengan jumlah tempat ibadah terbanyak adalah Kelurahan Ujung Batu dengan 10 mesjid, 8 surau, 3 gereja protestan dan 3 gereja katolik.

Jumlah Penduduk Menurut Agama



Sumber Kec. Ujung Batu Dalam Angka 2010 s/d 2011

Persentase Tempat Ibadah Kecamatan Ujung batu



Sumber kecamatan Ujung Batu Dalam Angka 2011

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Tambusai Utara dengan 83,372 jiwa dan kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah adalah Pendalian IV Koto dengan jumlah penduduk sebesar 10,752 jiwa

12

Jumlah Penduduk Antar Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Rokan IV Koto	20,922
Pendalian IV Koto	10,752
Tandun	28,662
Kabun	30,681
Ujung Batu	44,774
Rambah Samo	27,713
Rambah	41,322
Rambah Hilir	35,085
Bangun Purba	15,958
Tambusai	58,093
Tambusai Utara	83,372
Kepenuhan	21,785
Kepenuhan Hulu	16,239
Kunto Darussalam	41,871
Pagaran Tapah Darussalam	14,821
Bonai Darussalam	23,674

Sumber Rokan Hulu Dalam Angka 2011

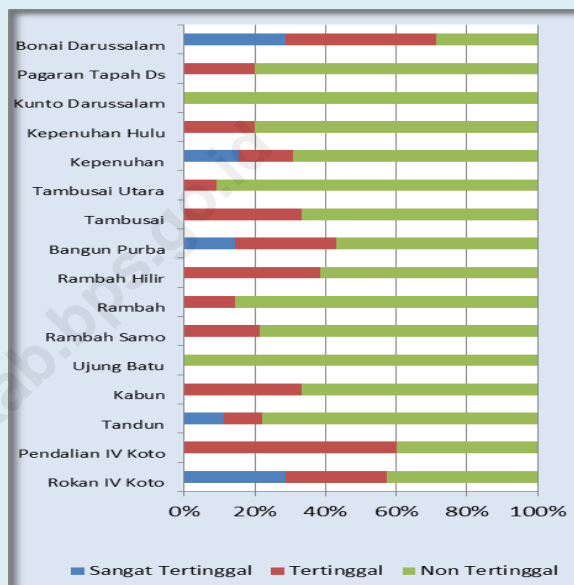
Selanjutnya jika diperhatikan perbandingan jumlah penduduk di Rokan Hulu, maka tercatat kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Tambusai Utara dengan 83,372 jiwa dan kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah adalah Pendalian IV Koto dengan jumlah penduduk sebesar 10,752 jiwa. Sedangkan Ujung Batu menempati urutan ke tiga setelah kecamatan Tambusai yaitu 44. 774 jiwa. Padahal dari segi luas wilayah kecamatan ujung batu merupakan kecamatan no 2 terkecil wilayahnya setelah pagaran tapah.

Jika dilihat dari sisi jarak, ibukota kecamatan Tambusai Utara yaitu Tambusai Utara berjarak 72km dari ibukota kabupaten yaitu Pasir Pengaraian. Dan jarak kecamatan terjauh yaitu Bonai dengan ibukota kecamatan Sontang berjarak 110 km dari ibukota kabupaten. Kecamatan terluas di kabupaten Rokan hulu adalah kecamatan Tambusai yaitu 1.127,50 km² dengan persentase luas sekitar 15,04% dari luas kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan Luas Kecamatan Rambah ± 396,61 Km² atau 39.661 Ha.

Jika dilihat perbandingan antar kecamatan dari faktor tingkat ketertinggalan Desa dan kelurahan, Kabupaten Rokan Hulu masih memiliki desa dengan status sangat tertinggal. Sebanyak 10 desa sangat tertinggal tersebar di 5 (lima) kecamatan. Kecamatan Rokan IV Koto dan Kecamatan Bonai Darussalam memiliki persentase desa sangat tertinggal terbesar yaitu masing-masing 28,57%.

Tiga kecamatan lainnya yang memiliki desa tertinggal yaitu Kecamatan Tandun, Kecamatan Bangun Purba dan Kecamatan Kepenuhan. Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Kunto Darussalam merupakan 2 (dua) kecamatan dimana seluruh desa dan kelurahannya masu kedalam kategori non tertinggal. Untuk Kecamatan Pendalian IV Koto sekitar 60 % tergolong kedalam desa tertinggal.

Persentase Tingkat Ketertinggalan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2011



Sumber: Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka Tahun 2011

Perbandingan Sex Ratio Antar Kecamatan Kabupaten Rokan Hulu

KECAMATAN	SEX RATIO	KECAMATAN	SEX RATIO
ROKAN IV KOTO	1.04	BANGUN PURBA	1.05
PENDALIAN IV KOTO	1.14	TAMBUSAI	1.05
TANDUN	1.05	TAMBUSAI UTARA	1.08
KABUN	1.09	KEPENUHAN	1.07
UJUNG BATU	1.06	KEPENUHAN HULU	1.06
RAMBAH SAMO	1.08	KUNTO DARUSSALAM	1.11
RAMBAH	1.04	PAGARAN TAPAH DARUSSALAM	1.07
RAMBAH HILIR	1.05	BONAI DARUSSALAM	1.15

DATA

MNCERDASAKAN BANGSA

<http://rohulkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN ROKAN HULU

Jln. Kelompok Tani No. 7, Pasir Pengarayan, Telp : 0762-7392150

e-mail : bps1407@bps.go.id